

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
SKRIPSI, JUNI 2025**

PUSPITA SARI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KOMUNIKASI
SBAR PERAWAT PADA SAAT SERAH TERIMA PASIEN DI KAMAR
OPERASI RSUD JENDRAL AHMAD YANI METRO TAHUN 2025**

(xvii + 57 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 9 lampiran)

ABSTRAK

Komunikasi yang buruk dapat menyebabkan Insiden Keselamatan Pasien (IKP), yaitu kejadian yang tidak disengaja dan berpotensi menimbulkan cedera yang seharusnya dapat dicegah. Komunikasi SBAR (Situation, Background, Assessment, Recommendation) merupakan metode komunikasi efektif yang direkomendasikan dalam serah terima pasien. Jika tidak dilakukan dengan baik, komunikasi ini dapat menimbulkan risiko keselamatan pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan komunikasi SBAR oleh perawat saat serah terima pasien di kamar operasi RSUD Jendral Ahmad Yani Metro Tahun 2025. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di kamar operasi (pre-op dan recovery room), dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi, dianalisis menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ($p=0,028$), sikap ($p=0,004$), motivasi ($p=0,028$), sumber informasi ($p=0,028$), dan supervisi atasan ($p=0,013$) terhadap pelaksanaan komunikasi SBAR. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa seluruh variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap komunikasi SBAR perawat, sehingga direkomendasikan peningkatan edukasi, pelatihan, serta supervisi secara berkala guna menunjang keselamatan pasien dan mutu pelayanan keperawatan.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, motivasi, sumber informasi, supervisi atasan,
komunikasi SBAR

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
NURSING DEPARTMENT
BACHELOR OF APPLIED NURSING STUDY PROGRAM
THESIS, JUNE 2025**

PUSPITA SARI

**FACTORS RELATED TO NURSES' SBAR COMMUNICATION DURING
PATIENT HANDOVER IN THE OPERATING ROOM OF GENERAL
AHMAD YANI GENERAL HOSPITAL METRO IN 2025**

(xvii + 57 pages, 8 tables, 2 figures, 9 attachments)

ABSTRACT

Poor communication can lead to Patient Safety Incidents (PSI), which are unintentional events that have the potential to cause injury that could have been prevented. SBAR (Situation, Background, Assessment, Recommendation) communication is an effective communication method recommended in patient handovers. If not done properly, this communication can pose a risk to patient safety. The purpose of this study was to determine the factors related to the implementation of SBAR communication by nurses during patient handover in the operating room of General Ahmad Yani Metro Hospital in 2025. This type of research is quantitative with a cross-sectional approach. The population in this study were all nurses working in the operating room (pre-op and recovery room), with a sample size of 32 people using the total sampling technique. Data were collected through questionnaires and observations, analyzed using the chi-square test. The results showed that there was a significant relationship between knowledge ($p = 0.028$), attitude ($p = 0.004$), motivation ($p = 0.028$), information sources ($p = 0.028$), and superior supervision ($p = 0.013$) on the implementation of SBAR communication. The conclusion of this study is that all of these variables have an influence on nurses' SBAR communication, so it is recommended to increase education, training, and supervision periodically to support patient safety and the quality of nursing services.

Keywords: Knowledge, attitude, motivation, information sources, superior supervision, SBAR communication.